

LAPORAN AKHIR KEGIATAN

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
DESA BERSINAR (BERSIH DARI NARKOBA)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN ANGGARAN 2021**



**Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam
Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba Di Desa Motilango
Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara**

Oleh:

**Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA./ 0006077509 (Ketua Tim Pelaksana)
Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si./ 0026085605 (Anggota Tim Pelaksana)**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA BERSINAR TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : UPAYA PENGUATAN KAPASITAS ELEMEN MASYARAKAT DESA DALAM PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KABUPATEN GORONTALO UTARA
2. Lokasi : KABUPATEN GORONTALO UTARA
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA
 - b. NIP : 197507061999032001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Administrasi Publik / Ilmu Administrasi Publik
 - e. Bidang Keahlian : Administrasi Publik
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256595272 / yulmozin@ung.ac.id
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
 - b. Penanggung Jawab : BUPATI GORONTALO UTARA
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : KABUPATEN GORONTALO UTARA PROVINSI GORONTALO
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 40 KM
 - e. Bidang Kerja/Usaha : PEMERINTAHAN DAERAH
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



(Dr. Zulazeta Ngiu, M.Pd)
NIP. 196705091998032002

Gorontalo, 18 November 2021
Ketua



(Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA)
NIP. 197507061999032001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
NIP. 196105261987031005

RINGKASAN

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba saat ini tidak hanya di perkotaan tetapi sudah menyebar hingga pelosok desa. Kini desa sebagai potensi bisnis baru bagi para bandar narkoba. Oleh karena itu, diperlukan ketahanan yang kuat dari desa untuk menanggulangi permasalahan narkoba. Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat bukan hanya kepada dosen, namun juga kepada mahasiswa yang dikemas dalam sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian yang dilaksanakan oleh unit kerja di Universitas Negeri Gorontalo yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/ Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba)".

Metode yang digunakan difokuskan pada pendampingan dalam Sosialisasi dan Penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman elemen masyarakat desa; 2) pendampingan Kelembagaan berupa pembentukan Tim Relawan Desa Bersinar yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang; 3) membangun ketangguhan dan daya tanggap desa dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba melalui pengawasan oleh Tim Relawan Desa Bersinar kepada masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang; 4) pendokumentasian pengetahuan.

Hasil pengabdian menunjukkan kegiatan-kegiatan pendampingan dalam Program Kerja KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 telah mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, peran serta dan memberikan penguatan kapasitas elemen masyarakat desa sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Berbagai upaya inisiasi mahasiswa telah mampu meningkatkan ketangguhan dan daya tanggap masyarakat desa dalam pemberantasan penyalahgunaan Narkoba, serta menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan. Program Kerja KKN Tematik Desa Bersinar ini telah mampu memberi ruang-ruang yang luas bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba/narkotika dapat diwujudkan untuk Desa Bersinar (Bersih Narkoba) di Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata Kunci: Penguatan Kapasitas; Elemen Masyarakat Desa; Pemberantasan Narkoba

PRAKATA

Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla Tuhannya alam semesta yang telah menganugrahkan rajanya nikmat berupa kesehatan, keamanan, keselamatan, kelancaran, kemudahan, rezeki yang luas dan kebarokahan, sehingga Tim Pelaksana dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Tahun 2021 dengan judul **"Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara"**.

Tim Pelaksana menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Namun, berkat strategi dan motivasi yang sungguh-sungguh, serius dan tulus dari Tim Pelaksana dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, Tim Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dan dukungan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan hingga selesainya laporan akhir ini.

Laporan Akhir Kegiatan ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karenanya, Tim Pelaksana sangat mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga segala motivasi dan bantuan dari berbagai pihak selama ini, sehingga Tim Pelaksana dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan limpahan kebaikan, ridho dan pahala dari Allah Azza wa Jalla. Aamiin.

Gorontalo, 18 November 2021

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	7
C. Manfaat Pelaksanaan Program.....	8
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	11
A. Target.....	11
B. Luaran.....	11
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
A. Persiapan dan Pembekalan.....	12
B. Uraian Program KKN Tematik.....	16
C. Rencana Aksi Program.....	18
BAB IV HASIL YANG DICAPAI.....	22
A. Gambaran Umum.....	22
B. Hasil dan Pembahasan.....	23
BAB V KESIMPULAN.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	38
Lampiran 1 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	
Lampiran 2 : Foto Kegiatan	
Lampiran 3 : Luaran Kegiatan Link Youtube	
Lampiran 4 : Luaran Kegiatan Link Berita Online	
Lampiran 5 : Submit Jurnal Sibermas	
Lampiran 6 : Surat Keputusan Kepala Desa	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1.	Uraian Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021.....	16
Tabel 3.2.	Uraian Pekerjaan, Program dan Volume.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	38
Lampiran 2 Foto Kegiatan.....	50
Lampiran 3 Luaran Kegiatan Link Youtube.....	55
Lampiran 4 Luaran Kegiatan Link Berita Online.....	56
Lampiran 5 Submit Jurnal Sibermas.....	58
Lampiran 6 Surat Keputusan Kepala Desa	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba sangat mengkhawatirkan. Bahkan presiden RI menegaskan bahwa Indonesia telah memasuki situasi darurat narkoba. Hasil penelitian yang dilakukan BNN, tentang Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia tahun 2017, diketahui bahwa angka prevalensi penyalah guna 1,77 % (satu koma tujuh puluh tujuh persen) atau sekitar 3.376.115 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu seratus lima belas rupiah) orang dari total populasi penduduk Indonesia (berusia 10 - 59 tahun) (Putra, dkk, 2019:5). Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba saat ini tidak hanya di perkotaan tetapi sudah menyebar hingga pelosok desa. Bahkan kecenderungannya, sebagian besar penyalahgunaan justru terjadi di desa, baik dari masyarakat sendiri maupun pemerintah desa tidak luput dari permasalahan narkoba. Pekerja yang berada di desa seperti nelayan, pekerja tambang, pekerja kelapa sawit juga rentan akan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Putra, dkk (2019:6) mengungkapkan desa-desa yang berada di wilayah penyangga kota, pesisir pantai hingga yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, menjadi jalur yang sangat rawan akan peredaran gelap narkoba. Selain itu, adanya program pemerintah yang fokus pada kesejahteraan masyarakat desa sehingga berdampak pada perekonomian desa yang kian meningkat, kini menjadikan desa sebagai potensi bisnis baru bagi para bandar narkoba. Maka, diperlukan ketahanan yang kuat dari desa untuk menanggulangi permasalahan narkoba. Badan Narkotika Nasional (BNN) akan menjadikan desa sebagai garda terdepan untuk mewujudkan Indonesia yang bersih dari penyalahgunaan narkoba dan desa memiliki daya tangkal terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Tercatat sampai dengan Mei 2019, jumlah desa di Indonesia yaitu 74.950 desa dan 8.479 kelurahan.

Dengan data tersebut apabila semua masyarakat dan pemerintah daerah/ pemerintah desa ikut bergerak dan terlibat dalam melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika diyakini akan mampu menurunkan angka prevalensi dan mewujudkan Indonesia yang bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Untuk itu, perlunya sinergitas dan dukungan dari Pemerintah Daerah/ Pemerintah Desa yang perannya strategis dan sangat penting dalam pencegahan dan penyalahgunaan narkoba di desa/ kelurahan.

Pemerintah dalam hal ini, Badan Narkotika Nasional (BNN) dibantu masyarakat telah melakukan upaya pencegahan dan pengendalian perdagangan narkoba, sementara itu dalam norma sosial dan juga ajaran-ajaran agama telah menyebutkan bahwa menggunakan zat-zat yang memabukkan adalah perbuatan terlarang. Namun kenyataan menunjukkan bahwa korban penyalahgunaan narkoba terus ada, bahkan kasusnya terus meningkat. Penilaian salah-tidaknya apa yang dilakukan oleh pecandu, tidaklah kemudian menghilangkan hak-hak mereka untuk mendapatkan pelayanan rehabilitasi guna pemulihan kehidupan mereka. Sebagai manusia, mereka yang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, perlu ditolong agar mereka dapat kembali hidup secara wajar menjadi manusia yang produktif (Hawi, 2018:18).

Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa didaerah sekolah, diskotik, tempat pelacuran, dan tempat-tempat perkumpulan geng. Tentu saja hal ini bisa membuat para orang tua, ormas, pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu meraja rela. Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba. Narkoba adalah zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/ diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan,

dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis. Menurut pengaruh penggunaannya (*effect*), akibat kelebihan dosis (overdosis) dan gejala bebas pengaruhnya (*Withdrawal Syndrome*) dan kalangan medis, obat-obatan yang sering disalah gunakan (Siregar, dkk, 2021:206).

Banyak masyarakat Indonesia yang menjadi korban penyalahgunaan narkotika, walaupun sebenarnya sudah banyak upaya-upaya yang dilakukan dalam hal memberantas narkotika tersebut, baik bersifat preventif dan preemtif yang diimplementasikan melalui penyuluhan, safari narkotika, penyebaran pamflet dan baliho serta pendekatan terhadap tokoh adat dan agama serta pembinaan terhadap masyarakat. Maka tetap ada faktor-faktor penghambat dalam mencegah pemberantasan dan penanggulangan tindak pidana narkotika disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat awam tentang peran mereka dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba, masih kurangnya melibatkan unsure-unsur masyarakat yang sebenarnya sangat strategis, efektif dan efisien untuk upaya preventif seperti tokoh agama, penyuluhan yang dilakukan selama ini pada masyarakat terutama remaja kurang memperhatikan kondisi sasaran, program pencegahan dan rehabilitasi narkoba belum menjangkau daerah pedesaan (Lubis & Siregar, 2020:37).

Narkoba hari ini masih menjadi ancaman serius yang terus merusak generasi bangsa. Dewasa ini peredaran dan penyalahgunaan narkoba sangat pesat melonjak hingga masuk ke pelosok desa. Saat ini Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sangat gencar dilakukan oleh lembaga pemerintah khususnya perguruan tinggi dalam mengaplikasikan tri dharmanya. Sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya narkoba perlu senantiasa digaungkan agar generasi muda menghindari bahkan memusuhi narkoba serta tidak berani coba-coba dalam menggunakannya. Fungsi dari kegiatan tersebut akan menyadarkan masyarakat lewat komunikasi publik yang dilakukan untuk bersama-sama menghindari bahaya narkoba serta membantu menghentikan peredaran narkoba khususnya di lingkup desa, karenanya perlu ada gerakan pengabdian masyarakat dalam wujud informal untuk membantu terwujudnya hal itu semua. Harapannya masyarakat semakin paham tentang bahaya narkoba,

timbul kesadaran masyarakat untuk menjauhi narkoba dan dapat bekerjasama untuk menghentikan peredaran narkoba di dalam desa (Farid & Ardiansyah, 2021:60).

Narkotika adalah zat/ obat yg berasal dari tanaman atau bukan tanaman (sintetis maupun semi sintetis) yang menyebabkan penurunan/ perubahan kesadaran, hilangnya rasa dan juga rasa sakit serta dapat menimbulkan ketergantungan, dan psikotropika yaitu zat/ obat baik alamiah maupun sintetis (bukan narkotika), yang mempengaruhi syaraf pusat menyebabkan perubahan pada aktivitas mental dan perilaku. Sedangkan zat adiktif yaitu yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman (sentetis maupun semi sintetis) yang menyebabkan ketergantungan dan menurunkan susunan syaraf pusat, namun dalam penyalahgunaan narkotika bisa mengakibatkan ketergantungan dan melanggar peraturan perundang-undangan karena sifatnya illegal (Kumalasari, 2020:458). Pengetahuan tentang bahaya narkotika yang mempunyai sanksi hukum bagi pengedar dan pengguna masih belum baik perlu melibatkan akademisi dalam hal ini pihak yang mempunyai peran utama diantaranya penegak hukum, pemerintah daerah ataupun BNNK lebih aktif dan mensupport pencegahan narkotika.

Salah satu upaya untuk melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) adalah melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang informasi dan upaya pencegahan dan pemberantasan dan penyalahgunaan peredaran gelap narkotika dan obat-obatan terlarang. Melalui Pendidikan dan Pelatihan bagi relawan anti Narkoba, diharapkan memberikan kontribusi bagi masyarakat desa baik secara teoritis maupun praktis dalam pencegahan maraknya peredaran narkotika. Kegiatan pendidikan dan latihan ini diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat yang berkeinginan menjadi relawan anti narkoba. Kegiatan yang diselenggarakan secara sistematis dan terencana serta disampaikan oleh pemateri yang kompeten dibidangnya diharapkan mampu memberikan ilmu dan praktek terkait informasi peredaran narkoba, akibat penyalahgunaan narkoba, kerelawanan, dasar hukum terkait narkoba, rehabilitasi medis dan sosial serta sel-

healing. Kegiatan diklat mampu membangun jaringan relawan anti narkoba (Kurniawan, dkk, 2020:13)

Pengabdian Sulistyawati, dkk (2020:89) menegaskan dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat desa terutama terkait dengan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba/ Narkotika ini akan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat yang terkait dengan hal ini. Pengabdian Supanto, dkk (2020:209) merekomendasikan Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Sosialisasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dalam rangka menyelamatkan generasi muda dari bahaya penyalahgunaan narkotika di SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar sangat membantu pihak sekolah dalam memberikan wawasan dan motivasi kepada para siswa untuk senantiasa waspada dan menghindari narkoba. Penyuluhan hukum tentang narkotika diharapkan dapat menjadi benteng diri para siswa untuk menjauhi narkoba, dan tidak sekalipun ingin mencobanya. Kegiatan penyuluhan hukum ini, akan dilakukan dengan lebih intens dan dilanjutkan dengan kegiatan konsultasi. Lolok (2020:33) menegaskan Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) perlu dilakukan dengan berfokus pada kegiatan pencegahan sebagai upaya menjadikan generasi muda sebagai penerus bangsa memiliki pola pikir, sikap, dan terampil menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Metode yang disampaikan dengan *learning by doing*. Transfer kegiatan melalui penyuluhan dan pelatihan menggunakan media *leaflet*, *power point*, audio visual (video). Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi dan penayangan video. Tahapan kegiatan dimulai dengan icebraking, pretest, penyampaian materi, dan ditutup dengan posttest (Riani & Pangesti, 2020:428).

Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat bukan hanya kepada dosen, namun juga kepada mahasiswa yang dikemas dalam sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian yang dilaksanakan oleh unit kerja di Universitas Negeri Gorontalo yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM

UNG pada periode ini membawa tema "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/ Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba)". Penentuan tema ini juga didasarkan pada Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara dan LPPM UNG demi mewujudkan Kabupaten Gorontalo Bersih dari Penyalahgunaan Narkoba.

Hal ini diorientasikan untuk membantu masyarakat desa dalam memerangi penyalahgunaan narkoba yang sekarang sedang marak terjadi di masyarakat pada umumnya. Program-program yang akan dibawakan oleh mahasiswa akan mengacu pada kegiatan-kegiatan pendampingan kepada masyarakat desa untuk sama-sama tangguh dan tanggap dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Saat ini citra pemerintah dan BNN dalam pelaksanaan program pemberantasan penyalahgunaan narkoba menjadi momok yang menakutkan bagi masyarakat, sehingga dibutuhkan pendekatan mahasiswa untuk dapat memberikan motivasi dan pendampingan kepada masyarakat agar mampu bersinergi bersama Pemerintah Daerah dan BNN dalam memberantas penyalahgunaan narkoba di desanya (LPPM UNG, 2021).

Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 di Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu upaya penguatan kapasitas elemen masyarakat desa dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara akan melaksanakan beberapa kegiatan terdiri dari:

1. Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan dalam Sosialisasi dan Penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman elemen masyarakat desa.
2. Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan Kelembagaan berupa pembentukan Tim Relawan Desa Bersinar yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.
3. Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ketangguhan dan daya tanggap desa dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba melalui

pengawasan oleh Tim Relawan Desa Bersinar kepada masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.

4. Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.

Upaya penguatan kapasitas elemen masyarakat desa dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara harus terus digalakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan bahaya narkoba. Dalam upaya menumpas dan memerangi kejahatan narkoba yang kian meresahkan masyarakat dan menghancurkan generasi ke depan. Sosialisasi adalah hal yang sangat efektif untuk mencegah dan menghentikan pergerakan para pengedar. Masyarakat akan mengetahui dan memahami bahaya narkoba berdasarkan informasi dari sosialisasi. Selain itu, kehadiran KKN dapat menjadi panutan dan contoh bagi warga desa untuk mewujudkan desa bersinar (bersih narkoba) dalam rangka menyukseskan program Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan berjudul: **"Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara"**.

B. Tujuan

Tujuan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 ini sebagai berikut:

1. Tujuan jangka pendek untuk:
 - a. Melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman elemen masyarakat desa dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

- c. Meningkatkan peran serta elemen masyarakat desa sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).
 - d. Upaya-upaya inisiasi mahasiswa dalam meningkatkan ketangguhan dan daya tanggap masyarakat desa dalam pemberantasan penyalahgunaan Narkoba.
 - e. Menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan.
2. Tujuan jangka menengah yaitu untuk:
 - a. Penguatan kapasitas elemen masyarakat desa dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara.
 - b. Luasnya ruang-ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pemberantasan penyalahgunaan narkoba.
 - c. Tujuan jangka panjang yaitu pemberdayaan masyarakat dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba/ narkotika demi mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba) di Kabupaten Gorontalo Utara.

C. Manfaat Pelaksanaan Program

Manfaat pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Peserta KKNT Desa Bersinar:
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa atas masalah-masalah nyata dalam masyarakat serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian.
 - b. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
 - c. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
 - d. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.

- e. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
 - f. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.
2. Bagi Dosen Pembimbing Lapangan:
- a. Mengimplementasikan hasil-hasil riset dosen pengabdian melalui pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat desa.
 - b. Pengembangan dan penerapan teknologi yang berguna secara langsung di masyarakat.
 - c. Meningkatkan jumlah (produktivitas) dan kualitas pengabdian dosen yang ditunjukkan dari semakin kuatnya program pengabdian kepada masyarakat.
3. Bagi Masyarakat, Mitra dan Pemerintahan Daerah
- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi dalam penanganan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di lingkungan masyarakat desa.
 - b. Membentuk Kelembagaan berupa Organisasi Desa Bersinar yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.
4. Bagi Universitas Negeri Gorontalo:
- a. Meningkatkan kinerja LPPM UNG melalui pemberdayaan masyarakat.
 - b. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun *stakeholders* untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.
 - c. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.

- d. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- e. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
- f. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 adalah Terlaksananya Program Pengabdian kepada Masyarakat Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Gorontalo Utara dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/ Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba)".

B. Luaran

Luaran wajib Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 yaitu:

1. Dokumen dan Data Desa.
2. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sibermas Tahun 2021.
3. Publikasi di Media Masa (Cetak/ *Online*).
4. Video Kegiatan yang dipublikasikan di *Youtube*.
5. Laporan Wajib:
 - a. Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
 - b. Buku Catatan Harian Kegiatan
 - c. Buku Catatan Keuangan
 - d. Laporan Kegiatan Mahasiswa

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

1. Persiapan dan Pembekalan oleh Mahasiswa

Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi:

a. Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini dimulai dari pemrograman mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada KRS *Online*. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik sebagai berikut:

- 1) Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sistem Informasi Akademik UNG.
- 2) Calon peserta harus memprogram Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui KRS pada tahun berjalan.
- 3) Mekanisme pendaftaran peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan alur sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara *online*.
 - b) Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>.
 - c) Biodata mahasiswa *diprint-out*, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk divalidasi.

- d) Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dimasukkan ke LPM.
- e) Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
- Transkrip nilai dari Jurusan/ Program Studi diketahui Wakil Dekan I.
 - Surat keterangan berbadan sehat dari dokter.
 - Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar).
- f) Membayar biaya pendaftaran Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

b. Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini dilaksanakan di tengah pandemic *Covid-19*, sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama 45 hari, maka waktu pelaksanaannya dilakukan efektif dalam 45 hari tersebut dimulai dari tanggal 14 September sampai dengan 3 November 2021.

c. Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ini berasal dari berbagai program studi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo yang diyakini memiliki dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mewujudkan capaian kinerja dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021.

d. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan Dosen Pembimbing Lapangan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021.

2. Persiapan dan Pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Persiapan oleh Dosen Pembimbing Lapangan meliputi:

a. Persiapan administrasi proses

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini dari sisi Dosen Pembimbing Lapangan dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara *online* melalui *website* <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh Sub Bagian Akademik Fakultas Ekonomi UNG dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM UNG.

b. Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Dosen pelaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini adalah dosen Jurusan Manajemen Program Studi Ilmu Administrasi Publik bidang keahlian Manajemen Pelayanan Publik dibantu oleh tenaga ahli dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut di atas, sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021.

Mekanisme persiapan dan pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 meliputi tahapan utama sebagai berikut:

- 1) Perekrutan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang sudah ditetapkan oleh pihak LPM UNG.
- 2) Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam hal ini Badan Narkotika Nasional sebagai lembaga mitra. Selain itu, Kepala Desa dan Kepala Dusun, serta elemen masyarakat lainnya.
- 3) Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa.
- 4) Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan.

Adapun materi pembekalan pada mahasiswa mencakup:

1) Sesi *coaching*

- a) Fungsi mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 oleh Kepala LPM UNG.
- b) Panduan dan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik oleh Ketua Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bersinar UNG Tahun 2021.
- c) Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba Di Kabupaten Gorontalo Utara oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

2) Sesi simulasi

Materi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) merupakan bahan-bahan acuan yang disediakan bagi mahasiswa untuk melaksanakan tugas KKN melakukan pendampingan di desa. Materi tersebut diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa dalam memahami Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Adapun materi/ modul yang dimaksud sebagai berikut:

- a) Sosialisasi dan Penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Materi ini menjelaskan mengenai bagaimana melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

- b) Pembentukan Tim Relawan Desa Bersinar yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.

Materi ini menjelaskan langkah-langkah pembentukan Tim Relawan Desa Bersinar.

- c) Teknik pengawasan oleh Tim Relawan Desa Bersinar kepada masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.

Materi ini menjelaskan mengenai teknik pengawasan oleh Tim Relawan Desa Bersinar kepada masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.

d) Pemberdayaan Masyarakat

Materi ini menjelaskan mengenai konsep, prinsip, dan langkah dalam pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dan prinsip pemberdayaan, serta mengaplikasikannya dalam kegiatan KKN

B. Uraian Program KKN Tematik Desa Bersinar

Bentuk program secara umum yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa peserta Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 saat di lokasi selama 45 hari pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Uraian Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan dalam Sosialisasi dan Penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman elemen masyarakat desa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan P4GN. Sebelum kegiatan dilaksanakan akan dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan potensi-potensi untuk menyelenggarakan sosialisasi dan penyuluhan P4GN di desa. • Menyusun desain sosialisasi dan penyuluhan P4GN. Desain sosialisasi dan penyuluhan P4GN ini di desa yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara yang ditetapkan oleh LPPM UNG. • Menyusun Bahan /Materi sosialisasi dan penyuluhan P4GN. <p>Bahan yang perlu dipersiapkan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan nama-nama narasumber yang dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan P4GN ini.

	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan diskusi dengan seluruh narasumber untuk mengorientasi mereka tentang kegiatan sosialisasi dan penyuluhan P4GN yang akan dilaksanakan dan peran mereka dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan P4GN tersebut. - Meminta kepada setiap Narasumber untuk bertanggung jawab terhadap terhadap materi yang ditugaskan kepadanya. - Mengadakan persiapan untuk kegiatan sosialisasi dan penyuluhan P4GN berkenaan dengan materi yang terkait dengan akomodasi, logistik dan persuratan.
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan Kelembagaan berupa pembentukan Tim Relawan Desa Bersinar yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Rapat Pembentukan Tim Relawan Desa Bersinar yang melibatkan Pemerintah Desa, Karang Taruna dan kelompok rentan lainnya. • Penyusunan draft SK Tim Relawan Desa Bersinar. • Penyusunan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Relawan Desa Bersinar. • Pengesahan SK Desa Bersinar dan AD/ ART Relawan Desa Bersinar. • Distribusi SK Relawan Desa Bersinar kepada personil yang terlibat. • Sosialisasi AD/ ART kepada Relawan Desa Bersinar. • Memberikan motivasi dan pendampingan kepada Desa Bersinar untuk mengembangkan kemampuan dalam P4GN.
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ketangguhan dan daya tanggap desa dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba melalui pengawasan oleh Tim Relawan Desa Bersinar kepada masyarakat desa terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menginisiasi kerja sama Antar Desa dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

<p>praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi bimbingan teknis dalam pengawasan praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. • Mendampingi masyarakat desa dalam mengidentifikasi bagaimana cara mendeteksi secara dini seseorang yang terkena narkoba dengan melihat ciri-cirinya. • Melaksanakan Gerakan Kampanye menolak penyalahgunaan Narkotika. • Menginisiasi Rumah Anti Narkoba Desa. • Mengomunikasikan potensi pengembangan kerja sama desa dan BNN kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi.
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan buku laporan KKN. • Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, dll).

C. Rencana Aksi Program

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 berlangsung dari tanggal 14 September sampai dengan 3 November 2021 yang dalam pentahapannya sebagai berikut:

1. Pelepasan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik oleh Rektor UNG.
2. Pengantaran mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ke lokasi.
3. Penyerahan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada panitia pejabat setempat.
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan.
6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan.

7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.
8. Penarikan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana sebagaimana Tabel 3.2. di bawah ini.

Tabel 3.2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Jumlah Mhs
1	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan dalam Sosialisasi dan Penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman elemen masyarakat desa.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengidentifikasian kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan P4GN. • Penyusunan desain sosialisasi dan penyuluhan P4GN. • Penyusunan Bahan/ Materi sosialisasi dan penyuluhan P4GN. 	2304	4 orang mahasiswa
2	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan Kelembagaan berupa pembentukan Tim Relawan Desa Bersinar yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Rapat Pembentukan Tim Relawan Desa Bersinar yang melibatkan Pemerintah Desa, Karang Taruna dan kelompok rentan lainnya • Penyusunan draft SK Tim Relawan Desa Bersinar • Penyusunan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Relawan Desa Bersinar • Pengesahan SK Desa Bersinar dan AD/ ART 	2304	5 orang mahasiswa

		<p>Relawan Desa Bersinar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Distribusi SK Relawan Desa Bersinar kepada personil yang terlibat • Sosialisasi AD/ ART kepada Relawan Desa Bersinar • Pemberian motivasi dan pendampingan kepada Desa Bersinar untuk mengembangkan kemampuan dalam P4GN 		
3	<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang terkait dengan membangun ketangguhan dan daya tanggap desa dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba melalui pengawasan oleh Tim Relawan Desa Bersinar kepada masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penginisiasian kerja sama Antar Desa dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). • Fasilitasi bimbingan teknis dalam pengawasan praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. • Pendampingan masyarakat desa dalam mengidentifikasi bagaimana cara mendeteksi secara dini seseorang yang terkena narkoba dengan melihat irri-cirinya. • Gerakan Kampanye menolak penyalahgunaan Narkotika. • Penginisiasian Rumah Anti Narkoba Desa. • Mengomunikasikan potensi pengembangan kerja sama desa dan 	2016	3 orang mahasiswa

		BNN kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi.		
4	Pendokumentasian pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan buku laporan KKN • Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN • Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, dll) 	2016	3 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	15 Orang Mahasiswa

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI

A. Gambaran Umum

Desa Motilango adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah atau memiliki 4 Dusun, diantaranya ada Dusun 1 adalah Dusun Niola, kemudian Dusun 2 Wunggulila, Dusun 3 adalah Bainaale bawah dan yang ke 4 Dusun Bainaale atas.

Desa Motilango mempunyai jumlah penduduk ataupun jumlah jiwa 1276 jiwa dengan 288 Kepala Keluarga. Desa Motilango mempunyai luas kurang lebih 19.000,1 Km². Dengan ketinggian 0,25 M dari permukaan laut. Kemudian batas desa Motilango adalah sebagai berikut.

Bagian Utara berbatasan dengan Desa Tolongio, kemudian untuk Bagian Selatan berbatasan dengan Desa Buhu Kecamatan Tibawa. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Helumo Kecamatan Anggrek kemudian yang terakhir untuk Bagian Timur berbatasan dengan Desa Labanu Kecamatan Tibawa.

Selanjutnya potensi yang ada di Desa Motilango meliputi:

1. Pertanian atau pekebunan
2. Peternakan (Sapi dan Ayam)

Pembangunan terakhir di Desa motilango yaitu:

1. Mahyani
2. Jamban
3. Sumur Gali
4. Jalan Tani
5. Plat Duiker
6. Tanggul
7. Lapangan

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara terwujud dalam berbagai program kegiatan telah memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil observasi pada awal kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN ditemukan bahwa masih banyak masyarakat di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang belum memahami tentang bahaya narkoba. Melalui Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara bersama-sama mewujudkan Desa Motilango menjadi Desa Bersih dari Narkoba (Bersinar).

Melalui Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021, mahasiswa dapat terjun ke masyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan telah difokuskan untuk melatih dan membina masyarakat Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara agar memiliki kesadaran, kemampuan, dan perilaku serta budaya yang sadar akan bahaya Narkoba.

Program inti yang telah dilaksanakan dalam Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yaitu Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/ Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih dari Narkoba). Dalam implementasi untuk mewujudkan Desa Bersinar sesuai dengan Program BNNK Gorontalo Utara, maka berbagai program yang terlaksana tersebut sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang terlaksana dalam Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sebagai berikut:

- 1) Pembekalan kepada mahasiswa tentang tema Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/ Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba).
- 2) Mengumpulkan informasi dari desa tentang keadaan masyarakat yang akan mengikuti pelatihan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/ Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba).
- 3) Penentuan peserta dan waktu pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan.
- 4) Menyusun Rencana Kerja yang terdiri dari:
 - Rencana Kerja Pembentukan Kelompok Masyarakat Anti Narkoba
 - Rencana Kerja Penguatan serta Bimbingan Teknis Kepada Kelompok Masyarakat Anti Narkoba
 - Rencana Kerja Sosialisasi mengenai Bahaya Narkoba
 - Rencana Kerja Pemetaan serta Pembuatan Peta Rawan Narkoba
 - Rencana Kerja Kegiatan Senam Anti Narkoba sekaligus Penyebaran Informasi tentang Bahaya Narkoba

Dalam tahap persiapan direncanakan program ini dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu kurang lebih 45 hari.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dilaksanakan dengan langkah-langkah, yaitu:

- 1) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Motilango Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara mengenai Program Inti yaitu Desa Bersih dari Narkoba.

- 2) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di lingkungan masyarakat.
- 3) Melakukan koordinasi dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara Mengenai Program Desa Bersih dari Narkoba (Bersinar).
- 4) Melakukan pertemuan dengan masyarakat dan karang taruna membahas Program Desa Bersih Narkoba (Bersinar).

Adapun deskripsi kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Motilango dalam kurun waktu kurang lebih 45 hari yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan Pemaparan Program Inti Desa Bersinar sekaligus Penyebaran Informasi Bahaya Narkoba di Desa Motilango
Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui program yang akan dilakukan mahasiswa KKN serta menambah wawasan masyarakat tentang pencegahan bahaya narkoba.
- 2) Melakukan Pembentukan Relawan Desa Bersinar (Relawan Anti Narkoba, Tim Pemulihan dan Tim Intelegen Desa)
Kegiatan ini dilaksanakan untuk pemberdayaan masyarakat dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba/narkotika, sasaran kegiatan ini adalah aparat desa dan pemilihan relawan desa bersinar di pilih langsung oleh Kepala Desa Motilango.
- 3) Melaksanakan Kegiatan Workshop dan Bimbingan Teknis
Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembekalan serta bimbingan teknis untuk kelompok masyarakat anti narkoba (Relawan Anti Narkoba, Tim Pemulihan dan Tim Intelegen Desa) yang telah terpilih, kegiatan ini dilaksanakan oleh BNNK Gorontalo Utara, Workshop dan Bimtek dilakukan secara langsung dengan menghadirkan narasumber dari BNNK Gorut di Aula Kantor Desa Motilango.
- 4) Melaksanakan Sosialisasi di Lingkungan Pendidikan
Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk memberikan informasi kepada peserta didik mengenai bahaya narkoba serta bagaimana cara menanggulangnya.

5) Pelaksanaan Senam Anti narkoba

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk memperkenalkan senam anti narkoba kepada peserta didik, masyarakat dan aparat Desa Motilango.

6) Pelaksanaan Sosialisasi serta Pemetaan Wilayah Desa Motilango Oleh Tim Agen Pemulihan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa di Desa Motilango terdapat tim agen pemulihan, serta masyarakat bisa mengetahui titik-titik perkumpulan yang rawan akan narkoba. Kegiatan ini dilakukan oleh tim agen pemulihan yang terpilih dengan mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh BNNK Gorontalo Utara.

7) Pelaksanaan kegiatan observasi dan pemetaan wilayah rawan narkoba oleh tim inteligen desa

Observasi awal pemetaan kawasan rawan narkoba di Desa Motilango dapat bermanfaat karena dari pemetaan awal tersebut mahasiswa dapat mengetahui situasi masyarakat di Desa Motilango itu seperti apa dan dilanjutkan dengan pembuatan peta rawan narkoba sehingga mahasiswa dan masyarakat bisa melihat secara langsung zona-zona apa saja yang dituduhinya terkena dengan bahaya narkoba.

8) Sosialisasi *Door to door* kepada masyarakat mengenai bahaya narkoba

Tujuan sosialisasi bahaya narkoba adalah untuk memberikan informasi yang akurat tentang bahaya narkoba dan dampak yang ditimbulkan hingga mengganggu keamanan dan kesehatan, kegiatan ini dilakukan oleh tim relawan narkoba. Dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat mengetahui bagaimana cara menjaga anak-anak di bawah umur maupun orang dewasa dalam pencegahan narkoba, agar mereka sehat dan bersih dari narkoba.

9) Penganangan Desa Bersinar Kabupaten Gorontalo Utara

Pelaksanaan kegiatan penganangan ini dilakukan di Maqna Hotel Gorontalo yang dihadiri oleh perwakilan Koordinator Desa dari 25 desa yang berada di Gorontalo Utara, namun Desa Motilango belum di*Launching* menjadi Desa Bersinar dikarenakan tidak melaksanakan satu kegiatan inti yaitu tes urine, dari 25 desa yang ada hanya ada 8 desa yang berhasil melakukan tes urine.

Adapun kegiatan program tambahan oleh mahasiswa KKN Tematik Motilango dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang sebelumnya telah dikoordinasikan dengan pemerintah Desa. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

- 1) Kegiatan rutin sosialisasi dan pendataan vaksin
- 2) Pengecetan Batas Desa
- 3) Pembuatan Batas Dusun dan Papan Rumah Kepala Dusun
- 4) Hiburan rakyat yaitu Pekan Olahraga Motilango dengan mengusung tema “Dengan Jiwa Sportifitas Kita Eratkan Persaudaraan, Tingkatkan Prestasi, dan Kreativitas”. Pecan olahraga dalam bentuk kegiatan sepak bola yang dalam hal ini dibuka langsung oleh Bapak Wakil Bupati Gorontalo Utara. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengapresiasi minat dan bakat pemuda se-kecamatan Anggrek khususnya di Desa Motilango dan untuk menjalin silaturahmi dan keakraban antara mahasiswa KKN dengan masyarakat khususnya Karang Taruna.

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Untuk menjamin terlaksananya berbagai Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sesuai perencanaan, maka monitoring dan evaluasi dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN secara rutin dalam skala harian, mingguan dan bulanan. Selain itu, monev dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo.

2. Pembahasan

Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara memberikan hasil positif dan signifikan terhadap hal-hal berikut: 1) Terjalinnnya kerjasama dengan instansi pemerintah maupun *stakeholder* untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo; 2) Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi dalam penanganan dan

pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba dan Obat-obatan terlarang di lingkungan Masyarakat Desa; 3) Terbentuknya Kelembagaan berupa Organisasi Desa Bersinar yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi Masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan Narkoba dan Obat-obatan terlarang; 4) Masuknya Program/ Kegiatan Desa Bersinar pada Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa; 5) Adanya Kegiatan Rutin Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba; dan 6) Adanya Mekanisme Pelaporan dan Pengaduan melalui Kelompok Masyarakat Relawan Anti Narkoba.

Assad, dkk (2021:48) menegaskan bahwa upaya pencegahan dan pemberantasan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba perlu dilakukan secara komprehensif dan multidimensional berusaha menghilangkan pandangan bahwa masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba bukan hanya masalah pemerintah saja, tetapi merupakan masalah yang harus ditanggulangi bersama. Oleh Karena itu, dipandang tepat bahwa KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 merupakan upaya menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun *stakeholder* untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika.

Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi dalam penanganan dan pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba dan Obat-obatan terlarang di lingkungan Masyarakat Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, hal ini sesuai dengan Mintawati & Budiman (2021:33) yang menegaskan bahwa pelaksanaan Penyuluhan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di kalangan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya narkoba serta bagaimana upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba tersebut.

Pasaribu & Zulfiqar (2021) menegaskan bahwa Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama yaitu melalui perjanjian *Momendum Of Understanding (MoU)*, mengadakan sosialisasi dan test urine ke seluruh lapisan masyarakat, melakukan bimbingan konseling dan sosial, membentuk Satgas anti narkoba di

seluruh desa/ kelurahan serta memberikan penyuluhan Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) kepada tokoh masyarakat dan agama agar disampaikan kepada masyarakat di seluruh desa/ kelurahan. Memperhatikan hal ini, maka dapat dikatakan bahwa adanya kegiatan rutin pencegahan penyalahgunaan narkoba yang sudah dirintis di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara perlu terus dilaksanakan secara berlanjut meskipun program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 telah berakhir.

Pasaribu & Zulfiqar (2021) menegaskan bahwa hambatan yang dihadapi dalam Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yaitu kurangnya personil BNNK dalam melakukan pencegahan, kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk ikut serta melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba, masih banyak masyarakat yang takut melaporkan keluarganya yang menggunakan narkoba karena takut dipenjara padahal hanya direhabilitasi sebelum ada penindakan hukum, peran serta masyarakat dan tokoh agama masih belum dimaksimalkan, kurang optimalnya Satgas anti narkoba di desa/ kelurahan. Mencermati hal ini, maka elemen masyarakat di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara perlu mengoptimalkan fungsi kelembagaan berupa Organisasi Desa Bersinar yang sudah terbentuk di desa yang bertugas sebagai mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di desa.

Adanya Program/ Kegiatan Desa Bersinar yang masuk pada Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, hal ini perlu perencanaan pengalokasian anggaran dana desa secara sistematis yang diarahkan untuk Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang selanjutnya realisasi anggaran tersebut benar-benar digunakan untuk berbagai program Desa Bersinar.

Selain pengalokasian anggaran untuk Desa Bersinar, elemen masyarakat di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo memanfaatkan secara optimal mekanisme pelaporan dan pengaduan melalui Kelompok Masyarakat

Relawan Anti Narkoba terhadap berbagai hal yang berpotensi menimbulkan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di desa.

Guntara, dkk (2021:1) menegaskan bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten dalam implementasi program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Nasional pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Terkait dengan hal ini Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara perlu memaksimalkan berbagai aspek. Pertama, menambah sumber daya antara lain personil yang dapat ditugaskan sebagai pendamping dalam pengawasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Para personil yang ditugaskan hendaknya dibekali dengan berbagai pengetahuan dan strategi mumpuni dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Dalam kaitan dengan hal ini dipandang penting untuk meningkatkan sumber daya fasilitas penunjang memasang CCTV di tempat-tempat strategis rawan peredaran narkoba.

Kedua, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara lebih mengefektifkan komunikasi diantara *stakeholders* terkait dengan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yakni melakukan sosialisasi, diseminasi maupun model komunikasi lainnya dengan memanfaatkan secara optimal media konvensional dan media teknologi informasi dan komunikasi yang ada baik media cetak, media penyiaran dan media online. Ketiga, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara meningkatkan sikap semangat dan antusias dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sampai ke pelosok desa dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi secara terjadwal, rutin dan periodik terhadap potensi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Keempat, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara memberlakukan Prosedur Operasional Standar mengenai standar minimal dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara bekerjasama Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara serta semua elemen masyarakat berkomitmen untuk mencegah dan memberantas narkoba di seluruh wilayah Kabupaten Kabupaten Gorontalo Utara. Sebagaimana ditegaskan Sugianto (2021:42) bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba yang efektif memerlukan peranan aktif dari segenap lapisan masyarakat. Termasuk didalamnya orang tua, guru, tokoh masyarakat dan agama, kelompok remaja, dan warga lainnya. Ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat memang sangat diperlukan agar bisa mengatasi masalah narkoba. Masyarakat memiliki peran penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Masyarakat sudah mulai merespon secara positif dan melakukan peran aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Terbentuknya konselor sebaya, kader pemuda anti narkoba, peran orang tua, peran guru BK sudah mulai berjalan dengan baik. Pemerintah hanya melakukan pendampingan yang intens agar peran tersebut dilaksanakan oleh masyarakat secara keseluruhan.

Penguatan kapasitas elemen masyarakat dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara amat dibutuhkan dalam rangka membantu aparat penegak hukum untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan peredaran gelap narkoba. Dengan ikut sertanya masyarakat membantu tugas aparat penegak hukum tersebut, maka peredaran gelap narkoba yang berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat dapat diminimalisir, yang nantinya diharapkan masyarakat bisa terlepas dari bahaya peredaran gelap narkoba.

Gunawan (2021:33) mengemukakan bahwa setiap orang yang mengaku sebagai Warga Negara Indonesia, dan ingin mewujudkan generasi hebat, sehat tanpa narkoba harus merasa turut bertanggung jawab dan ambil bagian dalam membantu Pemerintah untuk menyelamatkan bangsa dari kehancuran akibat peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba, yang sudah barang tentu dilakukan sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, dapat ditegaskan dalam rangka pencegahan dan memberantas peredaran gelap narkoba di Desa Motilango

Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara hubungan antara masyarakat dengan aparat penegak hukum harus terus menerus ditingkatkan, baik dalam rangka memberikan sosialisasi kepada masyarakat, himbauan melalui iklan layanan masyarakat dan lain sebagainya, sehingga masyarakat sadar betul akan peredaran gelap narkoba merupakan bahaya yang mengancam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang.

Sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya narkoba di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara perlu senantiasa digaungkan agar generasi muda desa menghindari bahkan memusuhi narkoba serta tidak berani coba-coba dalam menggunakannya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang informasi dan upaya pencegahan dan pemberantasan dan penyalahgunaan peredaran gelap narkoba dan obat-obatan terlarang. Melalui Pendidikan dan Pelatihan bagi relawan anti Narkoba telah memberikan kontribusi bagi masyarakat di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara baik secara teoritis maupun praktis dalam pencegahan maraknya peredaran narkoba.

Peningkatan kesadaran masyarakat yang diperoleh melalui komunikasi publik selalu dilakukan untuk bersama-sama menghindari bahaya narkoba serta membantu menghentikan peredaran narkoba khususnya di lingkup desa. Dengan demikian gerakan pengabdian masyarakat dalam wujud informal sebagaimana Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 ini sangat membantu mewujudkan hal itu semua. Harapannya masyarakat Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara semakin paham tentang bahaya narkoba, timbul kesadaran masyarakat untuk menjauhi narkoba dan dapat bekerjasama untuk menghentikan peredaran narkoba di dalam desa.

Tercapainya keberhasilan secara positif dan signifikan dalam Program KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo

Utara bersama-sama mewujudkan Desa Motilango menjadi Desa Bersih dari Narkoba (Bersinar), maka disarankan agar program ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan guna mendukung upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba mengingat masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN

Kegiatan-kegiatan pendampingan dalam Program Kerja KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 telah mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, peran serta dan memberikan penguatan kapasitas elemen masyarakat desa sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Berbagai upaya inisiasi mahasiswa telah mampu meningkatkan ketangguhan dan daya tanggap masyarakat desa dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba, serta menjadi salah satu sarana hilirisasi pengetahuan. Program Kerja KKN Tematik Desa Bersinar ini telah mampu memberi ruang-ruang yang luas bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba/ narkotika dapat diwujudkan untuk Desa Bersinar (Bersih Narkoba) di Kabupaten Gorontalo Utara. Oleh karena itu disarankan agar program ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan guna mendukung upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba mengingat masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Assaad, A. I., Said, N. I., & Alaydrus, F. A. M. (2021). Menangkal Bahaya Narkoba Bagi Remaja. *Al-Tafani Jurnal Pengabdian*, 1(2), 42-49.
- Farid, A. S., & Ardiansyah, M. (2021). Komunikasi Publik dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Desa Batang Gadis Jae Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. *Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 60-68.
- Guntara, D., Dewi, S., & Indrawan, D. (2021). Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang Dalam Program Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4gn) Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan. *Rechtscientia: Jurnal Mahasiswa Hukum*, 1(1).
- Hawi, A. (2018). Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. *Tadrib*, 100-117.
- Kumalasari, I. (2020). Peran Genre Narkotika Di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Di Labuhanbatu Utara. *Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi dan Informasi Hukum dan Masyarakat*, 19(3), 455-462.
- Kurniawan, I., Mulyanto, R., & Marwiyah, M. (2020). Diklat Relawan Anti Narkoba sebagai Partisipasi dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 11-17.
- Lolok, N. (2020). Efektivitas Program P4GN terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza di SMP Negeri 10 Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33-38.

- LPPM UNG. (2021). *Kerangka Acuan Kegiatan (Term Of Reference) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar (Desa Bersih Narkoba) Tahun Anggaran 2021*. Gorontalo: LPPM UNG.
- Lubis, M. R., & Siregar, G. T. (2020). Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Narkotika di Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *PKM Maju UDA*, 1(1), 37-41.
- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 27-33.
- Pasaribu, S. E., & Zulfiqar, E. (2021). Upaya Terpadu Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. *Justitia: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 8(3).
- Putra, dkk. (2019). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba*. Republik Indonesia: Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN.
- Riani, E. N., & Pangesti, W. D. (2020). Penyuluhan Napza pada Karangtaruna sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Obat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 427-429.
- Siregar, V. A., Jamri, J., Fikri, K. N. S., & Azhar, A. (2021). Pemberdayaan KKN Tematik dalam Meningkatkan Sikap Pemahaman Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 205-212.
- Sugianto, M. A. (2021). Peluang Dan Tantangan Mewujudkan Desa Bersih Narkoba Di Kabupaten Badung. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 5(1), 141-149.
- Sulistiyawati, S., Setyawan, I., Purba, N., & Siregar, L. H. (2020). Penyuluhan Hukum Double Track Sistem (Sanksi Pidana Dan Tindakan) terhadap Penyalahgunaan Narkotika bagi Masyarakat Desa Bandar Sono Kabupaten Batubara. *Amaliah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 85-90.

Supanto, S., Parwitasari, T. A., Ismunarno, I., Slamet, S., & Rofikah, R. (2020). Sosialisasi Undang-Undang Narkotika dalam Rangka Menyelamatkan Generasi Muda dari Bahaya Penyalahgunaan Narkotika. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 1(2).

Lampiran 1: Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19750706 199903 2 001
5	NIDN	0006077509
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 6 Juli 1975
7	Alamat Rumah	Jalan Taman Hiburan I Kelurahan Wongkaditi Barat Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo RT/ RW: 003/ 005
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085256595272
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	yulmozin@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13.	Mata Kuliah yang diampuh	1. Manajemen SDM Sektor Publik
		2. Manajemen Kinerja
		3. Manajemen Strategic
		4. Analisis Kebijakan Publik
		5. Teori Administrasi Publik
		6. Sejarah Pemikiran Administrasi Publik
		7. Sistem Administrasi NKRI
		8. Evaluasi Kebijakan Publik
		9. Komunikasi dan Advokasi Kebijakan
		10. Pengambilan Keputusan
		11. Teori Kepemimpinan
		12. Perbandingan Administrasi Negara
		13. Asas-asas Manajemen
		14. Metode Penulisan Ilmiah
		15. Manajemen Pelayanan Publik
		16. Hukum Administrasi Negara

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	Universitas Gadjah Mada	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Teknik Arsitektur	Ilmu Administrasi Negara minat studi Manajemen Sumber Daya Manusia	Administrasi Publik

Tahun Masuk-Lulus	1993-1998	2005-2008	2010-2014
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Asrama Mahasiswa Daerah Tingkat II Gorontalo Di Yogyakarta “Ekspresi Arsitektur Tradisional Gorontalo pada Penampilan Bangunan	Implementasi <i>Total Quality Management (TQM)</i> dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	Refungsionalisasi Administrasi dalam Meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit Studi Kasus RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Munichy B. Andres, M.Arch.	Dr. Samudra Wibawa, M.Si.	Prof. Dr. Amir Imbaruddin, MDA

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Revitalisasi Fungsi Administrasi dalam Penguatan Kapasitas Biro Umum dan Keuangan (Model Strategi untuk Pemantapan Posisi Universitas Negeri Gorontalo Menuju <i>World Class University</i>)	Penelitian Mandiri	1.000.000,-
2	2018	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	Penelitian Mandiri	1.000.000,-
3	2020	Rancangan Model Refungsionalisasi Administrasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Badan Layanan Umum Universitas Negeri Gorontalo)	Dana PNBP BLU UNG 2020	25.000.000,-

4	2021	Inovasi Dukungan Kebijakan Pemerintah Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Destinasi Berbasis Desa Wisata Di Pesisir Kabupaten Bone Bolango	Penelitian Kolaboratif FE UNG 2021	20.000.000,-
---	------	--	------------------------------------	--------------

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Usaha Pemberdayaan Elemen Masyarakat dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo	Dana PNBP BLU UNG 2019	25.000.000,-
2	2020	Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan dan Penanganan <i>Stunting</i> melalui Pengembangan Potensi Desa Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Pohuwato	Dana PNBP BLU UNG 2020	25.000.000,-
3	2021	Penguatan Peran Masyarakat Desa sebagai Mitra Pemerintah melalui Pelatihan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa (Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo)	Dana PNBP BLU UNG 2021	12.500.000,-
4	2021	Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba (Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara)	Dana PNBP BLU UNG 2021	12.500.000,-
5	2021	Upaya-upaya Pendampingan untuk Memperkuat Kelembagaan Masyarakat (<i>Institutional Development</i>) dalam Proses Pembangunan Berkelanjutan (Desa Bohusami dan Desa Ketapang Kecamatan Gentuma Raya Kab. Gorontalo Utara)	Dana PNBP BLU UNG 2021	12.500.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pelayanan Publik dalam Mewujudkan E-Government	Tanggal Terbit 01 Maret 2018, ISSN 2620-3979
2	<i>Implementation of Total Quality Management (TQM) In Efforts to Improve the Quality of Higher Education (Case Study at Gorontalo State University)</i>	<i>Journal of International Conference Proceeding</i>	<i>Vol.1 No.2 (2018)</i>
3	<i>The effectiveness of Total Quality Management at JNE Gorontalo Main Branch</i>	<i>Journal of International Conference Proceeding</i>	<i>Vol.1 No. 2 (2018)</i>
4	<i>The Implementation of Regional Regulation of Gorontalo City Number 17 Of 2011 Concerning The Retribution of Market Services in Gorontalo City</i>	<i>Proceedings of International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)</i>	<i>Vol. 3 No. 2 (2020)</i>
5	Strategi Peningkatan Kemampuan Pencegahan Dan Penanganan Stunting Melalui Pengembangan Potensi Desa Di Tengah Pandemi Covid-19	<i>Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)</i>	Vol 9, No 3 (2020)
6	Penguatan Peran Masyarakat Desa sebagai Mitra Pemerintah melalui Pelatihan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Hasil Pembangunan Desa	<i>Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)</i>	Vol 10, No 3 (2021)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	8 Maret 2018, Sumber Ria Ballroom Gorontalo

2	<i>International Conference of Project Management (ICPM) Indonesia</i>	<i>Implementation of Total Quality Management (TQM) In Efforts to Improve the Quality of Higher Education (Case Study at Gorontalo State University)</i>	24 November 2018, Ballroom TC Damhill UNG
3	<i>The 3rd International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)</i>	<i>The Implementation of Regional Regulation of Gorontalo City Number 17 Of 2011 Concerning The Retribution of Market Services in Gorontalo City</i>	7 November 2020, Gorontalo Indonesia
4	<i>1st International Conference on Innovation in Science, Health and Technology (ICISHT)</i>	<i>Design A Model For Administrative Refunctionalization In Improving The Quality Of Academic Administration Services In Higher Education</i>	10-11 Desember 2020, Universitas Negeri Gorontalo
5	<i>The 4th International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)</i>	<i>Evaluation of Marriage Management Information System (Simkah) Policy in The Office of Religious Affairs (KUA) Sub-District Marisa, Pohuwato Regency</i>	6 November 2021, Gorontalo Indonesia

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Rancangan Model Refungsionalisasi Administrasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Akademik Di Perguruan Tinggi	2020	Resume/Ringkasan	EC00202021561

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

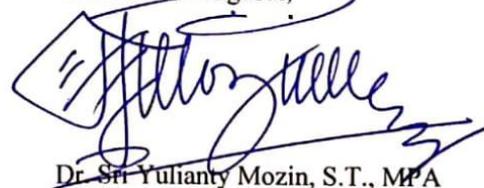
J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lencana 10 Tahun Pengabdian	Pemerintah RI	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Laporan Hibah Pengabdian tahun 2021.

Gorontalo, 18 November 2021

Ketua Tim Pengusul,



Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA

Biodata Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof. Dr. ArifinTahir, M.Si.	
2.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 26 Agustus 1956	
3.	NIP/NIDN	195608261982031002/ 0026085605	
4.	JabatanFungsional	Guru Besar	
5.	Pangkat/Golongan	Pembina Utama Muda/ IVc	
6.	Fak/PS	FE/ IlmuAdministrasi Publik	
7.	AlamatRumah	Jalan Raja Eyato No.313 Kota Barat Kota Gorontalo	
8.	NomorTelepon/Faks	-	
9.	Nomor HP	085240742786/ 0811433096	
10.	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo	
11.	NomorTelepon/Faks	0435-821125	
12.	Alamat e-mail	humasung@yahoo.co.id	arifin_tahir@ung.ac.id
13.	Mata Kuliah yang diampuh	Perilaku Organisasi	
		Perilaku Organisasi	
		Kepemimpinan	
		Analisis Kebijakan Publik	
		Manajemen Strategi	
		Filsafat Ilmu	
		Etika Administrasi	
		Sistem Politik Indonesia	
		ManajemenStrategi	
		ManajemenStrategi International	
		Pengantar Ilmu Adminsitration	
		Analisis Kebijakan Publik	
		Formulasi Kebijakan Publik	
		Evalusiasi Kebijakan Publik	

Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama PT	IAIN Alauddin Ujung Pandang Filial Gorontalo	UNSRAT Manado	UNM Makassar
Tempat	Gorontalo	Manado	Makassar
Bidang Ilmu	Tarbiyah	Manajemen SDM	Administrasi Publik
Tahun Masuk	1986	1999	2008
Tahun Lulus	1991	2001	2010
Gelar	Drs.	MSi.	Dr.
JudulSkripsi/ Tesis/Disertasi	Sikap Mahasiswa terhadap Agama dan Pengaruhnya pada Prestasi Belajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di FKIP Unsrat Manado Di Gorontalo	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan PT Togo Jaya Gorontalo	Analisis Implementasi Kebijakan Transparansi Pemerintah Kota Gorontalo

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (JutaRp)
1	2015	Rekonstruksi Model Kecerdasan Emosi Kepemimpinan Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Se Provinsi Gorontalo (anggota peneliti)	APBN Hibah Dikti	75.000.000
2	2016	Rekonstruksi Model Kecerdasan Emosi Kepemimpinan Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Se Provinsi Gorontalo. (Lanjutan tahun ke 2) (anggota peneliti)	APBN Hibah Dikti	75.000.000
3	2016	Peningkatan Budaya Kinerja Pegawai dalam Perspektif Human Capital Management pada Pelayanan di Rumah Sakit Aloe Saboe Gorontalo (anggota peneliti)	PUPT UNG	100.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1	2015	Pembuatan Naskah Akademik dan Rancangan Perda Kota Gorontalo Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Dinas PU Provinsi Gorontalo	100.000.000
2	2016	Pembuatan Naskah Akademik dan Rancangan Perda Kabupaten Pohuwato Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan dan Permukiman Kumuh	Dinas PU Provinsi Gorontalo	100.000.000
3	2016	Pembuatan Dokumen Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Gorontalo (SPKD)	Bappeda Kabupaten Boalemo	50.000.000
4	2018	Pembuatan Dokumen Hasil Laporan Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Pohuato	Bappeda Kabupaten Pohuato	70.000.000

C. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal	Status Jurnal
1	Analisis Implementasi Kebijakan Empat Pilar Pengembangan UNG	No. 04/03 Edisi Desember 2012 Hal. 87-97 ISSN 2086-4469	Jurnal Pedagogika FIP UNG	Non Akreditasi
2	Proses Implementasi Kebijakan Transparansi Manajemen Pemerintahan Kota Gorontalo	Vol 11 No. 1 Maret 2013 Hal. 34-43 ISSN 1693-5241	Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya	Non akreditasi
3	<i>The Analysis of Poverty Diminishing Program in Gorontalo District, Indonesia</i>	Vol 3 No. 13 Tahun 2013 Hal 132-140 ISSN 2224-607X	<i>Developing Country Studies</i>	Jurnal International

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Tema Seminar	Penyelenggara	Tempat
1	2015	Digitalisasi Perpustakaan dan Perpustakaan Terintegrasi	Bimtek Digitalisasi Perpustakaan dan Perpustakaan Terintegrasi	Perpustakaan Pusat UNG	Perpustakaan
2	2017	Tata cara Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	Bimtek Aplikasi e-Kinerja dan Penyusunan makalah Ilmiah bagi Penyuluh Agama Islam	Kemenag Provinsi Gorontalo	Hotel Zanur
3	2017	Bedah Buku	Menumbuhkan Semangat Literasi	Perpustakaan Pusat UNG	Perpustakaan
4	2017	Nara Sumber dalam Bedah Buku Karya Basri Amin dan Sukirno Nusi	Pengembangan Kreativitas Mahasiswa dalam Dunia Kepenulisan	Perpustakaan Pusat UNG	Perpustakaan
5	2017	Membangun Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi Literasi	Bimtek Perpustakaan SMP/MTs se Kab. Boalemo	Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Kabupaten Boalemo	Hotel Rahmat Kota Gorontalo
6	2017	Sistem Pelayanan dan Pengolahan Bahan Pustaka	Pengelolaan Perpustakaan SD/MI se Kabupaten Boalemo	Dinas Perpustakaan dan Kerasipan Kabupaten Boalemo	Gedung Graha Putera Tunggal Kab. Boalemo
7	2018	Kebijakan Publik	Kuliah Umum	STIM Boalemo	Aula STIJM Boalemo
8	2018	Pelayanan Prima	Bimtek ASN di Lingkungan Badan Karantina Gorontalo	Badan Karantina Gorontalo	Aula Badan Karantina Gorontalo

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Jumlah Halaman	NO. ISBN	Penerbit	TAHUN
1	Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	212	978 579 1251 06 7	Pustaka Press Jakarta	2011
2	Implementasi Kebijakan Agropolitan	121	978 579 1251 07 5	Pustaka Press Jakarta	2011
3	Kebijakan Publik (Teori dan Aplikasi)	150	978 602 280 001 9	Deepublish Yogyakarta	2013
4	Perilaku Organisasi (Buku Ajar Pegangan Dosen dan Mahasiswa)	127	978-602-280-313-3	Deepublish Yogyakarta	2014
5	Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Edisi Revisi)	154	978-602-289-060-7	Alfabeta Bandung	2014

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	24 Mei 2017	C28201702104,	.087315

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

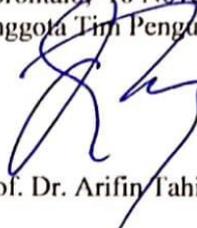
No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

J. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian tahun 2020

Gorontalo, 18 November 2021
Anggota Tim Pengusul,



Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si.

Lampiran 2 : Foto Kegiatan



Pelaksanaan Coaching Oleh DPL
KKN Desa Bersinar

Jumat, 10 September 2021



Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi
KKN

Selasa, 14 September 2021



Penerimaan Peserta Mahasiswa
KKN Oleh Aparat Desa

Selasa, 14 September 2021



Karya Bhakti Bersama Aparat Desa
dan Babinsa Desa Motilango

Minggu, 19 September 2021



Pemaparan Program kerja dan pembentukan kelompok Kerja Desa Bersinar

Minggu, 19 September 2021



Senam Pagi Bersama Aparat Desa Motilango

Jumat, 24 September 2021



Pelaksanaan Pendataan Vaksinasi Masyarakat Desa Motilango

Sabtu, 25 September 2021



Kerja Bakti Bersama Masyarakat Desa Motilango

Rabu, 29 September 2021



Sosialisasi Bahaya Narkoba Door To Door di Lingkungan Desa Motilango

Jumat, 1 Oktober 2021



Sosialisasi Bahaya Narkoba Door To Door di Lingkungan Desa Motilango

Sabtu, 2-3 Oktober 2021



Sosialisasi Bahaya Narkoba Oleh Tim Relawan Anti narkoba

Selasa, 5 Oktober 2021



Sosialisasi Keberadaan Tim Agen Pemulihan di Desa Motilango

Rabu, 6-7 Oktober 2021



Senam Anti Narkoba Bersama Mahasiswa KKN, Kepala BNNK Gorut, Karang Taruna, Masyarakat dan Peserta Didik

Jumat, 8 Oktober 2021



Observasi dan Pemetaan Oleh Tim Intelejen Desa

Kamis, 14 Oktober 2021



Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Nonton Bareng Film Bahaya Narkoba di Lingkungan Pendidikan

Kamis, 14 Oktober 2021



Pembenahan Lapangan Sepak Bola Bersama Karang Taruna

Sabtu, 16 Oktober 2021



Pembukaan Kegiatan Pekan Olahraga Motilango Oleh Wakil Bupati Gorut
Jumat, 22 Oktober 2021



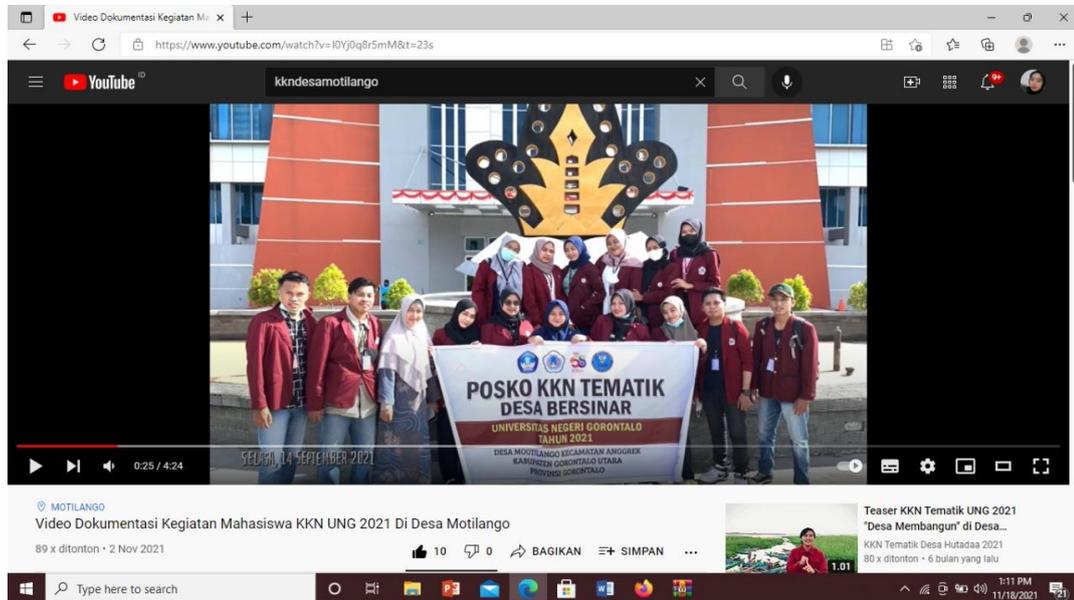
Launching Desa Bersinar Se-Kabupaten Gorut
Rabu, 27 Oktober 2021



Penjemputan Mahasiswa KKN
Rabu, 3 November 2021

Lampiran 3: Luaran Kegiatan Link Youtube

Link untuk video youtube: <https://you.be/10Yj0q8rmM>



Video Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa KKN 2021 Di Desa Motilango



Video Rangkaian Program KKN Desa Bersinar (Bersih Narkoba) Oleh Mahasiswa KKN UNG 2021

Lampiran 4: Luaran Kegiatan Berita Onlilne

<https://kknmotilangoung2021.blogspot.com/?m=1>



<https://kknmotilangoung2021.blogspot.com/2021/11/workshop-bimtek-penguatan-tim-anti.html?m=1>



<https://kknmotilangoung2021.blogspot.com/2021/11/sosialisasi-bahaya-narkoba-di-satap-3.html?m=1>

← → ↻ kknmotilangoung2021.blogspot.com/2021/11/sosialisasi-bahaya-narkoba-di-satap-3.html?m=1

← KKN UNG MOTILANGO 2021

Masukkan istilah pencarian Anda

Sosialisasi Bahaya Narkoba di SATAP 3 ANGGREK (Siswa SD & SMP)

November 18, 2021



Pada hari Kamis, 21 Oktober 2021 Mahasiswa KKN melakukan kegiatan Sosialisasi di lingkungan pendidikan, yaitu di SDN

Lampiran 5: Luaran Journal Submitted

Home > User > Author > Submissions > Active Submissions

Active Submissions

Submission complete. Thank you for your interest in publishing with Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat).

- Active Submissions

Published by:
Universitas Negeri Gorontalo
 Secretariat LP2M Universitas Negeri Gorontalo
 Street of Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo

ADDITIONAL MENU

- Editorial Team
- Peer Reviewer
- Author Guidelines
- Fous and Scope
- Peer Review Process
- Publication Ethics
- Open Access Policy

Home > User > Author > **Active Submissions**

Active Submissions

ACTIVE **ARCHIVE**

ID	MM-DO SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
12096	11-21	ART	Mozin	UPAYA Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission
 CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

ADDITIONAL MENU

- Editorial Team
- Peer Reviewer
- Author Guidelines
- Fous and Scope
- Peer Review Process
- Publication Ethics
- Open Access Policy

#12096 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Authors	Sri Yulianty Mozin
Title	Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba Di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
Original file	12096-25639-1-SM.DOCX 2021-11-21
Supp. files	12096-25639-1-SP.DOCX 2021-11-21 ADD A SUPPLEMENTARY FILE
Submitter	Mrs. Sri Yulianty Mozin
Date submitted	November 21, 2021 - 08:46 AM
Section	Articles
Editor	None assigned
Author comments	AssalaamuAlaikum, Bersama ini Saya kirimkan dengan hormat naskah jurnal.

Status

Status	Awaiting assignment
Initiated	2021-11-21
Last modified	2021-11-21

Submission Metadata

EDIT METADATA

Authors

Name	Sri Yulianty Mozin
Affiliation	Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo
Country	Indonesia
Bio Statement	—
Principal contact for editorial correspondence.	

Title and Abstract

Title Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba Di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Abstract

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba saat ini tidak hanya di perkotaan tetapi sudah menyebar hingga pelosok desa. Kini desa sebagai potensi bisnis baru bagi para bandar narkoba. Oleh karena itu, diperlukan ketahanan yang kuat dari desa untuk menanggulangi permasalahan narkoba. Universitas Negeri Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pilar pengabdian kepada masyarakat bukan hanya kepada dosen, namun juga kepada mahasiswa yang dikemas dalam sebuah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian yang dilaksanakan oleh unit kerja di Universitas Negeri Gorontalo yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/ Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba)".

Metode yang digunakan difokuskan pada pendampingan dalam Sosialisasi dan Penyuluhan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman elemen masyarakat desa: 2) pendampingan Kelembagaan berupa pembentukan Tim Relawan Desa Bersinar yang akan bertugas menjadi mitra Pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang; 3) membangun ketangguhan dan daya tanggap desa dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba melalui pengawasan oleh Tim Relawan Desa Bersinar kepada masyarakat desa terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang; 4) pendokumentasian pengetahuan.

Hasil pengabdian menunjukkan kegiatan-kegiatan pendampingan dalam Program Kerja KKN Tematik Desa Bersinar UNG Tahun 2021 telah mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, peran serta dan memberikan penguatan kapasitas elemen masyarakat desa sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Berbagai upaya inisiasi mahasiswa telah mampu meningkatkan ketangguhan dan daya tanggap masyarakat desa dalam pemberantasan penyalahgunaan Narkoba, serta menjadi salah satu sarana hiralisasi pengetahuan. Program Kerja KKN Tematik Desa Bersinar ini telah mampu memberi ruang-ruang yang luas bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat tentang pemberantasan penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba/ narkotika dapat diwujudkan untuk Desa Bersinar (Bersih Narkoba) di Kabupaten Gorontalo Utara.

Indexing

Keywords	Penguatan Kapasitas; Masyarakat Desa; Pemberantasan Narkoba
Language	Indonesia

Supporting Agencies

Agencies	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo
----------	---

OpenAIRE Specific Metadata

PUBLISHED

References

- References
- Assaad, A. I., Said, N. I., & Alaydrus, F. A. M. (2021). Menangkal Bahaya Narkoba Bagi Remaja. *Al-Tafani Jurnal Pengabdian*, 1(2), 42-49.
- Faridi, A. S., & Ardlansyah, M. (2021). Komunikasi Publik dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Desa Batang Gadis Jae Kecamatan Penyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. *Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 60-68.
- Gurtara, D., Dewi, S., & Indrawan, D. (2021). Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang Dalam Program Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4gn) Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan. *Rechtscentia: Jurnal Mahasiswa Hukum*, 1(1), 1-17.
- Hawi, A. (2018). Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. *Tadrib*, 100-117.
- Kumalasari, I. (2020). Peran Genre Narkotika Di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Di Labuhanbatu Utara. *Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi dan Informasi Hukum dan Masyarakat*, 19(3), 455-462.
- Kurniawan, I., Mulyanto, R., & Marwiyah, M. (2020). Diklat Relawan Anti Narkoba sebagai Partisipasi dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 11-17.
- Lolok, N. (2020). Efektivitas Program P4GN terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza di SMP Negeri 10 Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33-38.
- LPPM UNG. (2021). Kerangka Acuan Kegiatan (Term Of Reference) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Bersinar (Desa Bersih Narkoba) Tahun Anggaran 2021. Gorontalo: LPPM UNG.
- Lubis, M. R., & Siregar, G. T. (2020). Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Narkotika di Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *PKM Maju UDA*, 1(1), 37-41.
- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 27-33.
- Pasaribu, S. E., & Zulfiqar, E. (2021). Upaya Terpadu Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. *Justitia: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 8(3), 1-10.
- Putra, dkk. (2019). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersinar Narkoba. Republik Indonesia: Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN.

Editorial Team
Peer Reviewer
Author Guidelines
Focus and Scope
Peer Review Process
Publication Ethics
Open Access Policy
Plagiarism and Retraction Policy
Copyright Policy
Declaration Form
Abstract and Indexing
Author Fee
Contact

JOURNAL TEMPLATE



REFERENCE TOOLS



ISSN :



CONNECT



VISITOR



KEYWORDS

Boia Voi Developing Village Konsensi, Pengawasan mandiri, Siswa kelelawar, Mata Mendeley, Mahasiswa, Gorontalo, Masyarakat Olinjaya Village PPOB, Permana: SDN 020 Sosialisasi, Teknik dasar Village Program Work Plan Village Building Village Development, Work Program, RKP Village Waste Website community empowerment, kearifan lokal permainan tradisional productive skills



KABUPATEN GORONTALO UTARA
SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DESA MOTILANGO KECAMATAN ANGGREK
KABUPATEN GORONTALO UTARA
NOMOR :147 TAHUN 2021
TENTANG
TIM INTELIJEN DESA
DESA MOTILANGO KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO
UTARA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA MOTILANGO

- Menimbang a. Bahwa dalam rangka menjaga lingkungan dari pengguna dan peredaran narkoba dan obat terlarang maka perlu menetapkan Tim Intelijen Desadi Lingkungan Pemerintah Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;
2. Undang-Undang No 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional;
3. Instruksi Presiden Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika Tahun 2021 - 2024.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No 21 Tahun 2013 Tanggal 21 Februari Tahun 2013 Tentang Fasilitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.;



KABUPATEN GORONTALO UTARA
SURAT KEPUTUSAN
KEPALA DESA MOTILANGO KECAMATAN ANGGREK
KABUPATEN GORONTALO UTARA
NOMOR : 148 TAHUN 2021
TENTANG
RELAWAN ANTI NARKOBA
DESA MOTILANGO KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO
UTARA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA MOTILANGO

- Menimbang** a. Bahwa dalam rangka menjaga lingkungan dari pengguna dan peredaran narkoba dan obat terlarang maka perlu menetapkan Tim Relawan Anti Narkoba di Lingkungan Pemerintah Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;
 2. Undang-Undang No 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional;
 3. Instruksi Presiden Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika Tahun 2022 - 2024.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No 21 Tahun 2013 Tanggal 21 Februari Tahun 2013 Tentang Fasilitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.;



KABUPATEN GORONTALO UTARA

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA DESA MOTILANGO

NOMOR : 149 TAHUN 2021

TENTANG

**PENUNJUKAN TIM AGEN PEMULIHAN
PROGRAM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM)
BAGI PECANDU DAN MANTAN PENYALAHGUNA NARKOBA
DESA MOTILANGO KECAMATAN ANGGREK
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA DESA MOTILANGO**

- | | |
|-----------|--|
| Menimbang | <p>a. Bahwa Untuk Kelancaran Kegiatan Layanan Rehabilitasi Terhadap Pecandu Dan Korban Penyalahguna Narkoba Di Wilayah Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2021 Maka Perlu Menunjuk Dan Menetapkan Tim Agen Pemulihan Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM);</p> <p>b. Bahwa Berdasarkan Pertimbangan Sebagaimana Maksud Dalam Huruf A Di Atas Perlu Di Tetapkan Dengan Keputusan Kepala Desa Motilango;</p> |
| Mengingat | <p>1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial;</p> <p>2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika;</p> <p>3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;</p> <p>4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;</p> <p>5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;</p> |